

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI ‘*FATHERLESS*’
PENTINGNYA PERAN DAN KEHADIRAN AYAH
BAGI DEWASA AWAL**



PERANCANGAN

Oleh:

Ranny Ayu Mahardika

1912623024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**



**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI ‘*FATHERLESS*’
PENTINGNYA PERAN DAN KEHADIRAN AYAH
BAGI DEWASA AWAL**

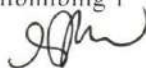


Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual
2025

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI 'FATHERLESS' PENTINGNYA PERAN DAN KEHADIRAN AYAH BAGI DEWASA AWAL diajukan oleh Ranny Ayu Mahardika, NIM 1912623024 Program Studi-S1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Insititut Seni Indonesia Yogyakarta (kode prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji pada 10 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

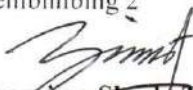
Pembimbing 1



Hesti Rahayu, S.Sn., M.A.

NIP 197407301998022001/ NIDN 0030077401

Pembimbing 2



Fransisca Sherly Tajau, S.Sn., M.Sn.

NIP 199002152019032018/ NIDN 0015029006

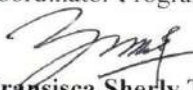
Cognate/ Anggota



Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn.

NIP 196302111999031001/ NIDN 0011026307

Koordinator Program Studi



Fransisca Sherly Tajau, S.Sn., M.Sn.

NIP 199002152019032018/ NIDN 0015029006

Ketua Jurusan



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 197301292005011001/ NIDN 0029017304

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., MT.

NIP 197010191999031001/ NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ranny Ayu Mahardika
NIM : 1912623024
Fakultas : Seni Rupa dan Desain
Jurusan : Desain
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul "PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI 'FATHERLESS' PENTINGNYA PERAN DAN KEHADIRAN AYAH BAGI DEWASA AWAL" merupakan hasil karya perancang sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S-1 pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan tidak pernah di ajukan untuk perolehan gelar kesarjanaan di perguruan tinggi maupun institut manapun, kecuali bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika perancangan dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini dibuat oleh perancang dengan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 10 Juni 2025

Perancang



Ranny Ayu Mahardika

1912623024

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur perancang panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan ridho yang telah diberikan kepada perancang untuk menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Buku Ilustrasi ‘*Fatherless*’ Pentingnya Peran dan kehadiran ayah Bagi Dewasa Awal”. Pada perancangan ini mengenai betapa krusialnya peran dan kehadiran ayah bagi anak, serta dampak dari isu fatherless dan cara memperbaiki relasi yang telah rusak dengan menggunakan sudut pandang seorang anak yang saat ini merupakan dewasa awal, perancang berusaha memberikan wadah dan media informasi mengenai isu fatherless dengan memanfaatkan kaidah-kaidah Desain Komunikasi Visual sebagai media yang dapat menarik minat pembaca. Tidak lupa perancang ingin berterimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam perancangan Tugas Akhir. Laporan Tugas Akhir ini ditulis sebagai salah satu syarat pemenuhan persyaratan peruliahan untuk memperoleh gelar S-1 Desain Komunikasi Visual di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Terakhir, perancang izin untuk dimaafkan atas segala kesalahan baik dari segi penulisan maupun perancangan karya dalam laporan Tugas Akhir, serta perancang memberikan keleluasan untuk berbagai macam saran dan kritik terhadap perancangan Tugas Akhir ini.

Yogyakarta, 10 Juni 2025

Perancang



Ranny Ayu Mahardika

1912623024

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur Alhamdulillah atas segala kekuatan, kesehatan dan kelancaran yang Allah SWT telah berikan kepada perancang serta segala rezeki baik secara lahir dan batin yang telah diberikan-Nya, tidak lupa ucap syukur serta salam kepada pembawa wahyu dan cahaya dunia, Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi sosok pembawa syafaat dan perubahan besar peradaban dunia. Segala bentuk syukur perancang atas segala kelancaran, kesehatan, ridho dan nikmat yang dirasakan dan diterima perancang dari-Nya, serta ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah hadir memberi dukungan baik secara lahir maupun batin, halaman ini perancang persembahkan kepada pihak-pihak berikut:

1. Allah SWT atas segala bentuk rezeki, rahmat, ridho dan kebesaran hati-Nya baik secara lahir dan batin telah menjadi faktor dan alasan utama perancang menyelesaikan Tugas Akhir perancangan ini. Ajaran-ajaran yang ada dalam Agama Islam serta yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW menjadi penolong serta salah satu acuan daftar pustaka yang perancang gunakan sebagai salah satu ilmu yang digunakan untuk memberikan argumen serta data yang valid dalam topik perancangan yang telah diangkat oleh perancang.
2. Bapak Dr. Irwanadi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Bapak Muhamad Sholahuddin, S.Sn., MT. Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta beserta jajarannya.
4. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. Selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Ibu Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn selaku Koordinator Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Intitut Seni Indonesia Yogyakarta, yang juga merupakan salah satu dari pembimbing perancang dalam memberikan saran, kritik membangun, juga sebagai sosok yang kerap mendukung, menguatkan, menemani, mendengar dan membantu perancang yang peran dan

kehadirannya sangat perancang hargai, dan ucap terima kasih yang amat banyak atas kebaikan, kerendahan hati, dan segala yang telah ibu Sherly berikan kepada perancang.

6. Bapak FX Widyatmoko selaku Dosen Wali perancang yang kerap membantu, mengarahkan dan juga memberikan saran dan masukan selama masa perkuliahan, pengisian KRS dan selama pengerjaan proposal.

7. Ibu Hesti Rahayu selaku Dosen Pembimbing I perancang yang dimana peran dan sosoknya perancang anggap sebagai ibu karna kebijaksanaan, kebaikan, pengertian serta saran dan masukan yang sangat membantu perancangan perancang hingga akhirnya perancang dapat menyelesaikan perancangan buku ilustrasi dengan desain & pewarnaan yang menarik.

8. Teruntuk Keluarga perancang, terima kasih sudah senantiasa membantu dan menjadi pendukung terbesar perancang dalam kelancaran perkuliahan perancang hingga akhirnya perancang menyelesaikan Tugas Akhir Perancangan ini. Tanpa jasa, kebaikan, kerendahan hati dan dukungan mereka, belum tentu perancang berada dalam titik hidup sekarang.

10. Teruntuk perancang sendiri, terimakasih sudah berusaha dan mendorong diri sendiri untuk maju dan berkembang yang awalnya hanya belajar sendiri hingga akhirnya lolos masuk sebagai salah satu mahasiswa serta sebagai lulusan sarjana di DKV ISI Yogyakarta, tanpa adanya keyakinan diri, tekad, dan usaha untuk selalu menjadi versi yang lebih baik, meski kesempurnaan hanya milik Allah, namun dengan segala keterbatasan baik secara lahir dan batin perancang, perancang sangat berterimakasih kepada diri sendiri karena terus bertahan dan berusaha menjaga kesehatan mental & fisik untuk menyelesaikan Tugas Akhir Perancangan buku Ilustrasi fatherless pentingnya peran dan kehadiran ayah bagi dewasa awal.

11. Terimakasih kepada narasumber Psikolog Silviani, responden kuesioner dan penulis buku Angga Setyawan dengan buku berjudul *Parenting Detox*, juga penulis Ferlita Sari, Psikolog, PCC telah menulis buku *Parenting Your Adult Children* dan Prof. Dr. Zaitunah Subhan karena telah menulis buku *Al-Qur'an & Perempuan: Menuju Kestaraan Gender dalam Penafsiran*.

12. Teruntuk Raka Chandra Irnaldi, terimakasih untuk segala bentuk dukungan baik secara lahir dan batin, yaitu senantiasa membantu perancang menjaga kesehatan mental, memberikan hadiah dan perhatian kepada perancang yang dimana itu sangat membantu proses kelancaran perancangan salah satunya seperti secara rutin membuat kopi untuk perancang yang dimana kopi sangat membuat fokus dan memberi dopamin bagi perancang. Raka juga merupakan sosok yang senantiasa memberi dukungan penuh, sebagai sosok yang selalu percaya bahwa perancang pantas dan bisa menghadapi serta melangkah maju hingga akhirnya perancang menyelesaikan perancangan tugas akhir buku ilustrasi ini.

13. Teman-teman terdekat perancang dari awal perkuliahan hingga saat ini yaitu Ilham, Lutfi, Wahyu, Terang, Karang, Rafif, selaku teman seperjuangan yang selalu melalui manis pahit perkuliahan dengan candaan, tawaan, sarkasme lucu, dan *dark jokes*. Terima kasih juga telah membantu perancang dalam menyempurnakan buku ilustrasi ini lewat saran dan masukan yang telah diberikan. Terkhusus untuk Lutfi Diona, Muhammad Fajril Ilham, dan Terang Kristiana Lee, terimakasih sudah menjadi teman, sahabat yang selalu memberi dukungan, perhatian dan selalu bersedia untuk direpotkan perancang saat menata dan melepas display pameran.

Dalam perancangan Tugas Akhir tidak luput dalam kesalahan baik secara penulisan data maupun perancangan, maka dari itu perancangan menerima berbagai saran dan masukan terkait hasil laporan akhir perancangan dan harapannya perancangan Tugas Akhir ini dapat membantu dan memberi manfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan baik dari segi negara, bagi dunia sosial, bagi akademisi, bagi penggiat kreatif hingga masyarakat yang membaca laporan perancangan buku ilustrasi ini. Sekian dan Terima kasih

Yogyakarta, 10 Juni 2025

Perancang



Ranny Ayu Mahardika

PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Melalui surat pernyataan ini, saya mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Ranny Ayu Mahardika

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 16 Agustus 2001

NIM : 1912623024

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tugas Akhir yang berjudul **Perancangan Buku Ilustrasi 'Fatherless' Pentingnya Peran dan Kehadiran bagi Dewasa Awal** saya berikan kepada UPT Perpustakaan dalam bentuk lain, mengolahnya dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan karya tersebut secara digital ke dalam internet sebagai pembelajaran dan kepentingan akademis tanpa erlu meminta izin selama mencantumkan nama pengarang. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadarn dan tanggung jawab tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 10 Juni 2025

Perancang



Ranny Ayu Mahardika

ABSTRAK

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI ‘*FATHERLESS*’
PENTINGNYA PERAN DAN KEHADIRAN AYAH BAGI
DEWASA AWAL**

Di kehidupan manusia, manusia tidak akan jauh dari yang namanya isu atau permasalahan hidup. Isu *fatherless* di Indonesia sendiri baru akrab dikenal pada mulai tahun 2023. Hal ini disebabkan karena kentalnya budaya Patriarki yang dilanggengkan oleh masyarakat Indonesia, khususnya ayah di Indonesia. Saat digali lebih dalam, pola patriarkal ini tidak hanya disebabkan oleh faktor internal, namun juga eksternal seperti adanya andil dari lingkungan sekitar. Tujuan dari Perancangan buku ilustrasi adalah sebagai media penyebaran akan informasi dan cara memperbaiki relasi yang telah rusak, juga sebagai media penyadaran kepada pelaku bahwa sebenarnya seorang ayah peran dan kehadirannya bagi anak sangat penting. Diperkuat oleh hukum negara dan agama bahwa seorang ayah tidak hanya memiliki kewajiban dan tanggung jawab memberi nafkah lahir, namun juga nafkah batin, tujuannya untuk memelihara relasi agar selalu harmonis. Metode yang digunakan perancang dalam mengidentifikasi masalah adalah menggunakan metode kualitatif yang tujuannya untuk memperoleh data secara mendalam. Metode yang digunakan adalah 5W+1H, kuesioner dan metode wawancara. Kuesioner sendiri dibagikan kepada korban yang merupakan dewasa awal karena lebih piawai dalam mengidentifikasikan dan menjelaskan isu yang terjadi dalam dirinya. Berdasarkan data yang sudah terkumpul dan sudah diolah kemudian data tersebut perancang gunakan sebagai landasan ide dalam perancangan naskah, penokohan, dan desain dunia dalam buku ilustrasi. Hasil dari perancangan buku ilustrasi yang berjudul *The Father's Secret Agreement* secara garis besar membahas proses penerimaan dan perubahan diri pelaku menjadi sosok ayah yang lebih baik bagi keluarganya. Berdasarkan segi perancangan buku ilustrasi, mengingat media yang digunakan adalah buku ilustrasi sehingga dari segi narasi dan visualisasi yang ada perancang desain agar terlihat menarik juga memiliki pesan dan informasi yang detail. Dalam buku ilustrasi juga memiliki unsur kebaharuan, mengingat di Indonesia sendiri media dan karya yang membahas isu *fatherless* masih terbatas dan belum sebanyak isu sosial lainnya.

Kata Kunci: *Fatherless*, Peran, Kehadiran, Ayah, Dewasa Awal

ABSTRACT

DESIGN OF THE ILLUSTRATION BOOK 'FATHERLESS' THE IMPORTANCE OF THE ROLE AND PRESENCE OF FATHERS FOR EARLY ADULTS

In human life, humans will not be far from what are called issues or life problems. The issue of fathers in Indonesia itself has only been familiar since 2023. This is due to the strong patriarchal culture that is perpetuated by Indonesian society, especially fathers in Indonesia. Currently, when explored further, this patriarchal pattern is not only caused by internal factors, but also external factors such as the contribution of the surrounding environment. The purpose of designing an illustrated book is as a medium for disseminating information and how to repair damaged relationships, as well as a medium for raising awareness to perpetrators that in fact a father's role and presence for children are very important. Strengthened by state and religious law that a father not only has the obligation and responsibility to provide physical sustenance, but also spiritual sustenance, the aim is to maintain a harmonious relationship. The method used in designing to identify problems is to use a qualitative method whose purpose is to obtain in-depth data. The methods used are 5W + 1H, questionnaires and interview methods. The questionnaire itself was distributed to victims who were early adults because they were more adept at identifying and explaining the issues that occurred in themselves. Based on the data that has been collected and processed, the designer's data is then used as a basis for ideas in designing the script, characterization, and world design in the illustrated book. The results of the design of the illustrated book entitled *The Father's Secret Agreement* broadly discuss the process of acceptance and change of the actor into a better father figure for his family. Based on the design of the illustrated book, considering that the media used is an illustrated book so that in terms of the narrative and visualization that exists, the designer's design looks attractive and also has detailed messages and information. The illustrated book also has an element of novelty, considering that in Indonesia itself the media and works that discuss the issue of orphans are still limited and not as many as other social issues.

Keywords: Father, Role, Presence, Father, Early Adulthood.

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR PERANCANGAN PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI 'FATHERLESS' PENTINGNYA PERAN DAN KEHADIRAN AYAH BAGI DEWASA AWAL	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI ILMIAH	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Perancangan	6
E. Manfaat Perancangan	6
F. Definisi Operasional.....	7
G. Metode Perancangan	8
H. Metode Analisis Data	9
I. Skematika Perancangan	10
 BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA.....	 11
A. Tinjauan Literatur Tentang Ilustrasi	11
1. Pengertian Ilustrasi.....	11
2. Fungsi dan Peranan Ilustrasi dalam Kehidupan Sosial	13
3. Sejarah Perkembangan Ilustrasi	14
4. Bentuk dan Jenis Ilustrasi	16
5. Basis Media Ilustrasi.....	18
6. Elemen Ilustrasi.....	19
7. Kategori Teknik Pembuatan Ilustrasi	23
8. Kriteria Ilustrasi Yang Baik.....	27

9. Prosedur Proses Perancangan Ilustrasi	27
B. Tinjauan Buku Ilustrasi Yang Akan Dirancang	28
1. Tinjauan dari Segi Ide dan Tema Cerita	28
2. Tinjauan dari Aspek Dasar Filosofis/Dasar Pemikiran Pentingnya Ilustrasi Dibuat	31
3. Tinjauan Faktor Eksternal atau Faktor Sosial	33
4. Tinjauan fungsi dan Peranan Ilustrasi sebagai Media Penyampaian Pesan	36
C. Tinjauan Buku Ilustrasi Pesaing di Pasaran	37
1. Tinjauan Aspek Bentuk	37
2. Tinjauan Aspek Ide Cerita	38
3. Tinjauan Aspek Visual	41
4. Tinjauan Aspek Content of the Message	42
5. Data Visual	43
D. Analisis Data	43
1. Analisis Profil Pembaca	49
2. Analisis Kelemahan dan Kelebihan Ilustrasi yang Dirancang	59
3. Analisis Prediksi Dampak Positif Ilustrasi yang Dirancang	61
E. Simpulan dan Usulan Pemecahan Masalah	64
BAB III KONSEP DESAIN	66
A. Konsep Kreatif	66
1. Tujuan Kreatif	66
2. Strategi Kreatif	66
B. Program Kreatif	71
1. Judul Buku	71
2. Sinopsis	71
3. Storyline	72
4. Diskripsi Tokoh Utama dan Tokoh Sampingan	112
5. Tone Warna	115
6. Tipografi	116
7. Gaya Layout/Panel/Balon	117
8. Sampul Depan dan Belakang	119

BAB IV PROSES DESAIN	121
A. Penjaringan Ide.....	121
1. Penjaringan Ide Karakter Utama.....	121
2. Penjaringan Ide Karakter Pendukung.....	133
3. Studi Visual Unsur Properti, Arsitektur dan Interior Bangunan	139
4. Studi Visual Bentuk Panel dan Balon	149
5. Studi Visual Flora dan Fauna	150
6. Proses Visualisasi	150
7. Layout Buku Ilustrasi Secara Keseluruhan	155
8. Layout Sampul Depan dan Sampul Belakang Buku Ilustrasi	161
9. Final Design Buku Ilustrasi.....	162
10. GSM (Graphic Standart Manual)	168
11. Media Tambahan	168
12. Poster Pameran Tugas Akhir	171
12. Katalog Pameran Tugas Akhir	171
BAB V PENUTUP	172
A. Kesimpulan	173
B. Saran.....	168
DAFTAR PUSTAKA	175
Jurnal	175
Buku	175
Website	176

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tangkapan layar mengenai isu fatherless yang dimuat di sosial media (Sumber: Instagram dan Tiktok, 2023)	3
Gambar 1.2 Skematika Perancangan (Sumber: Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir ISI Yogyakarta).....	10
Gambar 2.1 Klasifikasi warna berdasarkan hue (Sumber: prinrunner.com , 2024).....	21
Gambar 2.2 Visualisasi Pixel Art (Sumber: Pixlr.com, 2024).....	23
Gambar 2.3 Visual & Karakteristik ilustrasi Anime (Sumber: CNN Indonesia, 2023)...	24
Gambar 2.4 Ilustrasi Retro (Sumber: Dgimstudio.com, 2021)	26
Gambar 2.5 Serangkaian komentar pengguna sosial media akan isu Fatherless (Sumber: Instagram dan Tiktok, 2023).....	29
Gambar 2.6 Serial lokal Netflix ‘Joko Anwar’s <i>Nightmares and Daydreams</i> ’ (Sumber: Detik.com, 2024)	30
Gambar 2.7 Serangkaian buku karya rachmat reza terkait isu fatherless (Sumber: Google Books, 2024).....	37
Gambar 2.8 sampul halaman depan webcomic <i>Seven Years Later</i> (Sumber: Webtoon, 2023)	40
Gambar 2.9 Aspek visual dalam buku <i>My Fatherless Story</i> karya Rachmat Reza (Sumber: Google Book, 2024).....	41
Gambar 2.10 Aspek visual dalam webcomic <i>Seven Years Later</i> karya Tirapuw (Sumber: Webtoon, 2023)	42
Gambar 2.11 Sampul buku dan Isi konten dalam buku <i>My Fatherless Story</i> karya Rachmat Reza (Sumber: Google Books, 2024)	43
Gambar 2.12 Visualisasi webcomic <i>Seven Years Later</i> karya Tirapuw (Sumber: Webtoon, 2024).....	43
Gambar 2.13 data Kuesioner mengenai sosok yang memiliki peran besar dalam pengasuhan berdasarkan pengalaman responden (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2024)	46
Gambar 2.14 Data domilisi korban isu <i>fatherless</i> (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2024)	47
Gambar 2.15 Data responden yang menjawab berada di keluarga Harmonis (Sumber: Ranny Ayu Mahardika)	49
Gambar 2.16 Data dampak isu <i>fatherless</i> bagi kesehatan mental (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2024).....	51

Gambar 2.17 Konten-konten dan reaksi pengguna sosial media mengenai isu <i>fatherless</i> (Sumber: Instagram dan Tiktok, 2023)	54
Gambar 2.18 Tabel <i>target audience</i> (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2024)	56
Gambar 2.18 Tabel <i>target audience</i> (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2024)	67
Gambar 3.1 Landmark khas Jakarta yang digunakan dalam Ilustrasi (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025)	69
Gambar 3.2 Pakaian Bangsawan Ujung Serong (Sumber: Bilibli.com, 2024)	70
Gambar 3.3 Gaya Visual Karakter Arya (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2024)	70
Gambar 3.4 Tabel naskah buku ilustrasi ‘ <i>The Father’s Secret Agreement</i> ’ (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2024)	72
Gambar 3.5 Palet Warna (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2024)	116
Gambar 3.6 Font Eye Spy (Sumber: dafont.com, 2020)	117
Gambar 3.7 Font Philosopher (Sumber: dafont.com, 2023)	117
Gambar 3.8 Gaya Layout Circus (Sumber: Ranny Ayu Mahardika 2025)	118
Gambar 3.9 Gaya Layout <i>Multi Panel</i> (Sumber: Ranny Ayu Mahardika 2025)	119
Gambar 3.11 Sampul Depan dan Belakang buku ilustrasi berjudul ‘ <i>The Father’s Secret Agreement</i> ’ (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2024)	120
Gambar 4.1 Referensi karakter <i>anti hero</i> (Sumber: Google.com, 2024)	123
Gambar 4.2 Referensi Visual dengan <i>keyword anti hero design</i> (Sumber: Google.com, 2024)	124
Gambar 4.3 Pakaian Bangsawan Ujung Serong (Sumber: Google.com, 2024)	125
Gambar 4.4 Tugu Elang Bondol di Jakarta, Indonesia (Sumber: Akun Instagram Info Jakarta Timur, 2020)	127
Gambar 4.5 Karakteristik Elang Bondol (Sumber: Google.com, 2018)	128
Gambar 4.6 Percobaan Pembuatan topeng <i>The ChronoShift</i> (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2024)	128
Gambar 4.7 Sketsa desain topeng <i>The ChronoShift</i> (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2024)	128
Gambar 4.8 Desain akhir topeng topeng <i>The ChronoShift</i> (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2024)	129
Gambar 4.9 Poling Sederhana mengenai Pemilihan Warna Utama (Sumber: Akun Instagram Perancang, 2024)	129
Gambar 4.10 Desain Karakter <i>The ChronoShift</i> (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2024)	130

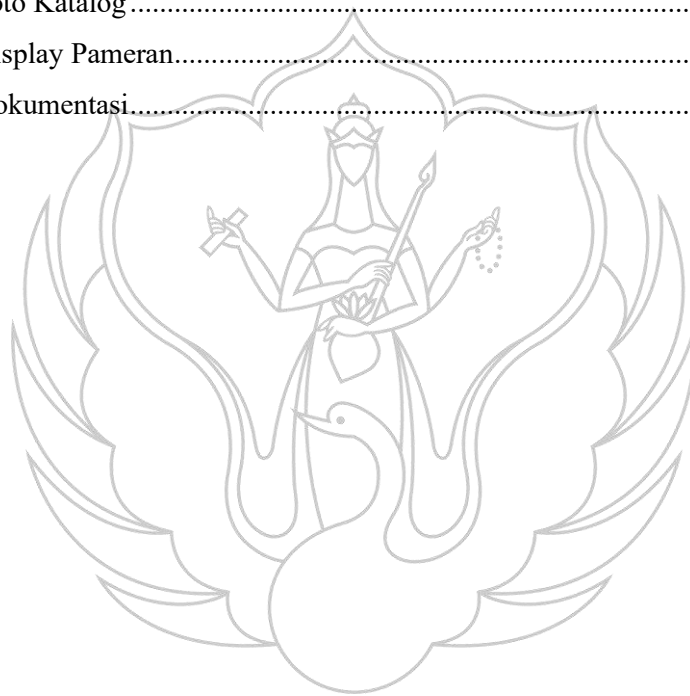
Gambar 4.11 Karakter <i>The ChronoShift</i> (Arya Bayu Wirasatya) dalam buku ilustrasi (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2024).....	130
Gambar 4.12 Karakter <i>The ChronoShift</i> (Arya Bayu Wirasatya) dalam buku ilustrasi (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025).....	131
Gambar 4.13 August Melasz (Sumber: Google.com, 2018).....	132
Gambar 4.14 Desain Karakter Pak Dharma (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2024) ..	133
Gambar 4.15 Artis dan publik figur berdarah Inggris dan Indonesia (Sumber: Google.com, 2018).....	134
Gambar 4.16 Sarah Anderson (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2024)	135
Gambar 4.17 Sarah Anderson (Gaun Merah) (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2024)	135
Gambar 4.18 Aktor Indonesia yang dinilai memiliki karisma kuat (Sumber: Google.com, 2020)	136
Gambar 4.19 Rekan-rekan kerja Pak Dharma dalam divisi F.A.D (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025).....	137
Gambar 4.20 Velove Vexia (Sumber: Liputan6, 2021)	137
Gambar 4.21 Desain Aruna Wulan Wirasatya (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2024)	138
Gambar 4.22 Desain Amira Dewi Wirasatya (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2024)	139
Gambar 4.23 Referensi desain Futuristik ala <i>scifi</i> (Sumber: Google.com, 2020).....	140
Gambar 4.24 Desain Arsitektur dan Interior markas S.A.F.E (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2024).....	141
Gambar 4.25 Hasil desain arsitektur dan interior markas S.A.F.E (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025).....	142
Gambar 4.26 Referensi desain <i>Art Deco</i> untuk ruang tamu rumah Pak Dharma (Sumber: Google.com, 2020).....	143
Gambar 4.27 Referensi desain rumah Pak Dharma (Sumber: Google.com, 2021)	144
Gambar 4.28 Desain Interior Ruang Kerja dan Ruang Tamu rumah Pak Dharma yang didesain dengan Aplikasi 3D (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2024).....	145
Gambar 4.29 Desain Akhir Arsitektur & Interiur Rumah Pak Dharma (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025).....	145
Gambar 4.30 Referensi bangunan dan interior lainnya yang digunakan dalam buku Ilustrasi (Sumber: Google.com, 2021).....	147
Gambar 4.31 Contoh hasil desain berdasarkan referensi (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025).....	148

Gambar 4.32 Contoh hasil desain berdasarkan referensi (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025).....	149
Gambar 4.33 Referensi bentuk panel dan balon (Sumber: Google.com, 2021).....	149
Gambar 4.34 Referensi bunga <i>Snapdragon</i> (Sumber: Google.com, 2021)	150
Gambar 4.35 Contoh Dunia dalam buku ilustrasi yang dirancang perancang (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2024).....	152
Gambar 4.36 Tahap membuat <i>sketch</i> kasar (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025)...	153
Gambar 4.37 Tahap membuat <i>lineart</i> yang sudah kokoh (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025).....	153
Gambar 4.38 Tahap mewarnai karya (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025)	154
Gambar 4.39 Tahap <i>finishing</i> karya (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025)	154
Gambar 4.40 Layout Buku ilustrasi <i>The Father's Secret Agreement</i> halaman 1-20 (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025).....	155
Gambar 4.41 Layout Buku ilustrasi <i>The Father's Secret Agreement</i> halaman 21-40 (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025).....	156
Gambar 4.42 Layout Buku ilustrasi <i>The Father's Secret Agreement</i> halaman 41-60 (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025).....	157
Gambar 4.43 Layout Buku ilustrasi <i>The Father's Secret Agreement</i> halaman 61-80 (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025).....	158
Gambar 4.44 Layout Buku ilustrasi <i>The Father's Secret Agreement</i> halaman 81-100 (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025).....	159
Gambar 4.45 Layout Buku ilustrasi <i>The Father's Secret Agreement</i> halaman 101-120 (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025).....	160
Gambar 4.46 Layout Buku ilustrasi <i>The Father's Secret Agreement</i> halaman 121-126 (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025).....	161
Gambar 4.47 Layout Sampul Depan dan Belakang buku Ilustrasi <i>The Father's Secret Agreement</i> (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025).....	161
Gambar 4.48 Hasil akhir desain buku ilustrasi <i>The Father's Secret Agreement</i> halaman 1-18 (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025)	162
Gambar 4.49 Hasil akhir desain buku ilustrasi <i>The Father's Secret Agreement</i> halaman 19-38 (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025)	163
Gambar 4.50 Hasil akhir desain buku ilustrasi <i>The Father's Secret Agreement</i> halaman 39-68 (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025)	164

Gambar 4.51 Hasil akhir desain buku ilustrasi <i>The Father's Secret Agreement</i> halaman 69-88 (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025)	165
Gambar 4.52 Hasil akhir desain buku ilustrasi <i>The Father's Secret Agreement</i> halaman 89-108 (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025).....	166
Gambar 4.53 Hasil akhir desain buku ilustrasi <i>The Father's Secret Agreement</i> halaman 109-126 (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025)	167
Gambar 4.54 Desain GSM Perancangan Buku Ilustrasi ' <i>Fatherless</i> ' Pentingnya Peran dan Kehadiran Ayah bagi Dewasa Awal (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025).....	168
Gambar 4.55 Desain Totebag (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025).....	168
Gambar 4.56 Desain Sticker (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025).....	169
Gambar 4.57 Desain Pembatas Buku (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025).....	169
Gambar 4.58 Desain buku backstory tokoh <i>The ChronoShift</i> (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025).....	170
Gambar 4.59 Desain Poster Pameran Tugas Akhir Perancangan (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025).....	171
Gambar 4.60 Desain katalog Pameran Tugas Akhir (Sumber: Ranny Ayu Mahardika, 2025)	171

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Turnitin.....	179
Lampiran 2 Data Wawancara.....	179
Lampiran 3 Data Kuesioner	196
Lampiran 4 Foto Poster Pameran Tugas Akhir.....	226
Lampiran 5 Foto Katalog.....	226
Lampiran 6 Display Pameran.....	227
Lampiran 7 Dokumentasi.....	228



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni menurut Herbert Read dalam buku *The Meaning of Art* (1959) menjabarkan bahwa seni merupakan kepekaan manusia dan kemampuan dalam memadukan beragam unsur seni untuk menciptakan keharmonisan sebagai puncak dari proses perancangan. Bagi perancang, setiap menciptakan sebuah karya seni sebaiknya tidak hanya melibatkan logika namun juga hati, agar karya terasa lebih hidup. Dalam desain komunikasi visual, karya yang ada tidak hanya berupa penggambaran visual yang memuat karya yang indah, namun juga perlu memuat pesan atau informasi yang hendak disampaikan. Tujuannya untuk menciptakan karya yang berguna. Sehingga sebelum menciptakan karya seni, setiap perancang dibebankan kewajiban untuk menempuh tahap riset terlebih dahulu sebagai penanda bahwa karya yang dirancang memang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga seorang perancang tidak bisa asal menciptakan karya yang dapat menimbulkan kesesatan. Berdasarkan buku Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah karya Winarno Surakhmad (Buku Kompas, 2015) setidaknya ada 3 sumber masalah yang dapat dikaji, yaitu berasal dari diri sendiri, orang lain, dan karya tulis.

Menurut Edward Elmer Smith, merupakan psikolog asal Amerika Serikat yang juga pencetus teori *fatherless* menyatakan kalau *fatherless* merupakan istilah yang diberikan kepada anak yang tumbuh bersama ibu dengan minim atau tanpa asuhan ayah, baik fisik maupun psikologis. Meski ayah dari anak masih ada, dalam menjalani peran dan kehadirannya dalam hidup anak dikatakan minim bahkan nihil. istilah *Fatherless* ini akrab disebut sebagai *father loss*, *father absence* atau *father hunger*.

Dalam wawancara bersama psikologi asal Jakarta, Silviani menegaskan bahwa disharmoni yang terjadi dalam isu *fatherless*, secara umum disebabkan oleh beberapa faktor, secara internal, adanya faktor

ketidakpahaman seorang ayah akan konsep dari keluarga harmonis menyebabkan kehidupan rumah tangga berjalan atas asumsi. serta secara eksternal, isu *fatherless* merebak karena dampak dari sistem patriarki yang telah lama melekat dalam masyarakat Indonesia. (Silviani, Psikolog Spesialis Keluarga, Grogol, Jakarta Barat, DKI Jakarta, dalam Wawancara Pribadi, tanggal 1 April 2024). Patriarki (Johnson, 2004:29) adalah sistem yang memposisikan laki-laki diatas perempuan dan menempatkan perempuan berada di level dua. Pada sistem patriarki, terdapat dominasi laki-laki atau *male-centered*. Dominasi laki-laki kerap menimbulkan berbagai macam keretakan dalam keluarga, salah satu isu yang ditimbulkan adalah isu *fatherless*.

Topik *fatherless* perancang nilai sebagai topik yang penting dan menarik untuk dikaji. Karena topik tidak hanya masih tergolong baru, namun juga dalam memperoleh data dapat dijangkau dengan mudah yang dikarenakan isu *fatherless* sendiri tidak hanya karena sudah bertahun-tahun perancang alami, tetapi minat masyarakat akan isu *fatherless* dikatakan tinggi. Dibuktikan lewat serangkaian konten dalam aplikasi sosial media, Instagram yang mengangkat isu *fatherless* sejak tahun 2023.

Pada Mei 2023, konten mengenai isu *fatherless* di Indonesia mulanya menjadi hangat setelah diangkat oleh akun Instagram Folkative. Folkative sendiri merupakan akun media alternatif asal Jakarta yang berbasis di Instagram. Dalam kontennya menyajikan informasi berita mengenai topik hiburan, dan budaya populer. Dalam konten Folkative yang mengangkat isu *fatherless*, dibanjiri begitu banyak respons dan komentar dari pengguna sosial media. Pada komentarnya mencapai 8.469 komentar, mayoritas komentar diisi oleh korban *fatherless* yang berisi keberpihakan dan curahan hati. Karena melihat konten mendapat respon yang begitu banyak, rasa ingin tahu perancang akan isu *fatherless* ini kian naik.



Gambar 1.1 : Tangkapan layar mengenai isu fatherless yang dimuat di sosial media (Sumber: Instagram dan Tiktok, 2023)

Saat ditelusuri lebih dalam, berdasarkan definisi dan kriteria yang disebutkan oleh pencetus teori, yaitu Elmer Smith, ternyata perancang merupakan salah satu dari banyaknya korban *fatherless* yang ada di Indonesia. Berdasarkan enam kriteria lazim digunakan dalam memilih masalah, winarno surakhmad menjelaskan kalau kriteria yang ada hendaknya dipenuhi, seperti kriteria kebermanfaatan, kebaruan, kewajaran, keterbatasan, keterdukungan, dan ketertapan. Kriteria tidak jauh dari apakah masalah berguna, mengandung unsur baru, relevan, menarik, jelas jangkauannya, data yang ada dapat diperoleh perancang dan perancang sendiri apakah dapat memecahkan masalah.

Berdasarkan dari kriteria yang ada; juga sumber masalah yang dapat dikaji, perancang memilih untuk mengangkat isu *fatherless* sebagai topik utama dalam buku ilustrasi. Karena mengacu pada respon yang banyak dalam konten di sosial media, serta adanya pengalaman pribadi perancang dan sekeliling perancang yang mengalami isu *fatherless*, sehingga perancang menilai kalau topik ini masuk kedalam enam kriteria yang ada, yaitu masalah berguna tidak hanya bagi masyarakat, namun dikarenakan dalam Indonesia sendiri istilah *fatherless* tergolong baru dikenal

masyarakat, yaitu mulai 2023, namun mendapat reaksi yang tinggi sehingga isu ini masuk kedalam kriteria kebaruan, kewajaran, keterdukungan, ketertetapan, dan keterbatasan. Ditambah juga adanya pengalaman pribadi dan sekitar sehingga topik ini perancang nilai mampu untuk dirancang. Terlebih, berdasarkan hasil wawancara bersama psikolog Silvi menegaskan kalau isu *fatherless* merupakan dampak dari budaya patriarki yang masih kental di Indonesia. Menurut beliau, masih banyak masyarakat Indonesia yang belum tahu kalau seorang ayah tidak hanya memberi nafkah lahir, berupa dipenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan; juga perlu memberi nafkah batin kepada anak lewat dijalannya peran ayah, yaitu ayah perlu ikut andil, berperan sebagai pengasuh, pendidik, penjaga, penolong bagi anak. Sehingga perannya tidak hanya diisi oleh seorang Ibu, namun juga perlu bekerjasama dengan Ayah secara sama rata.

Berdasarkan konsep gender dalam agama Islam menegaskan bahwa Islam tidak semata-mata meletakkan laki-laki sebagai pihak yang superior dan diuntungkan. Justru, agama Islam lah yang menjadi pencetus dari konsep kesetaraan gender (Subhan, Zaitunah. Al-Qur'an & Perempuan: 4-11). Dalam konsep berkeluarga, hubungan harmonis terletak kepada ayah dan ibu yang secara aktif selalu mencoba menciptakan kondisi rumah yang penuh cinta, saling pikul-memikul, saling menghargai, mengisi satu sama lain, dan sebagainya. Relasi yang ada juga tidak dilandasi persaingan, sehingga tidak akan menimbulkan sifat otoriter. (Subhan, Zaitunah. 2015:35-36). Dalam buku psikologi yang berjudul *Parenting Detox* karya Angga Setyawan menjelaskan bahwa setiap baik buruknya pertumbuhan seorang anak tergantung dari intensitas dari orang tuanya dalam mengisi peran dan kehadirannya. Bagi anak, orang tua sebagai guru, pembimbing, *coach*, dan teman dekat yang bisa diandalkan. Lantas jika perannya semakin minim, relasi antara anak dengan orang tuanya pun semakin renggang. Jika relasi yang renggang tidak segera diperbaiki, hal tersebut hanya semakin membawa dampak buruk bagi sang anak. (Setiawan, 2022: 150)

Di Indonesia, ada begitu banyak opsi media penyebaran isu sosial, salah satunya adalah buku ilustrasi. Buku ilustrasi di dalamnya terdapat narasi cerita yang telah dirancang dengan bahasa sederhana namun memiliki makna yang kuat atas suatu tema dan isu yang sedang diangkat. Sehingga, alur cerita yang telah dibuat terkait isu *fatherless* dapat tersampaikan dengan baik kepada *target audience*. Selain itu, Elemen visual dalam buku ilustrasi dirancang menggunakan prinsip-prinsip dalam Nirmana atau desain elementer, seperti keseimbangan, kesatuan, irama, dan proporsi. Tujuannya guna menciptakan visualisasi yang dapat menarik pembaca untuk mendalami topik isu *fatherless* secara proaktif. Dengan disesuaikan antara visual dengan bahasa yang sesuai dengan *target audience*, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat menyentuh dan menggerakkan hati para pembaca. Diketahui bahwa buku ilustrasi yang keseluruhan membahas topik *fatherless* di Indonesia masih terbatas. Keterbatasan media buku ilustrasi isu *fatherless* serta minat masyarakat yang tinggi mengenai topik *fatherless* serta adanya pengalaman pribadi & sekitar perancang memperkuat nilai urgensi atas perlunya dibuat perancangan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi '*Fatherless*' di Indonesia secara informatif dan menarik?

C. Batasan Masalah

Perancangan buku ilustrasi ini memiliki fokus untuk membahas

1. Korban *Fatherless* berumur 18-26 tahun, masalah membahas kehidupan korban serta dampak-dampak negatif yang dirasakan korban dari isu *fatherless* dalam dirinya.
2. Dari sisi pelaku (generasi *Baby boomers*) yang telah sadar akan tindakannya yang keliru, masalah berfokus pada proses perubahan diri menjadi pribadi yang lebih baik serta usaha dalam

memperbaiki relasi antara anak dan ayah yang telah rusak, serta mengupas perspektif yang tidak banyak orang ketahui mengenai masalah dan faktor-faktor yang menjadikan seseorang memilih menjadi *fatherless*.

D. Tujuan Perancangan

Untuk merancang buku ilustrasi '*fatherless*' di Indonesia secara informatif dan menarik

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi masyarakat
 - a. Turut membantu dalam menurunkan angka kasus *Fatherless*. Dengan adanya buku ilustrasi mengenai isu *fatherless* di Indonesia, diharapkan dapat memberi informasi terkait bagaimana memperbaiki relasi yang rusak antara ayah dan anak.
 - b. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai akan pentingnya peran serta kehadiran ayah, serta krusialnya dampak dari seringnya absensi ayah dalam kehidupan anaknya.
 - c. Membangun dan meningkatkan empati masyarakat terhadap korban, sehingga masyarakat dapat lebih mudah untuk bersikap, dan menciptakan ruang aman dan nyaman bagi korban yang terdampak.
 - d. Menunjukkan fase demi fase dari dampak ringan hingga berat dari isu *fatherless* yang merusak korban. Sehingga, dapat memberi pemahaman bahwa isu *fatherless* tidak sebaiknya dilanggengkan.
 - e. Memberi informasi terkait mengapa seseorang bisa menjadi pelaku *fatherless*.
2. Bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV), memberi sumber acuan yang disertai dengan pembaruan data dalam perancangannya

mengenai isu *fatherless* di Indonesia.

3. Bagi Dunia Ilustrasi dan Buku Bacaan Indonesia

- a. Memberi wawasan mengenai proses perancangan dalam rangka persiapan menyambut dunia kerja.
- b. Membantu proses studi visual terkait buku ilustrasi bertema isu sosial
- c. Memberi sumber referensi terkait ide-ide konten dalam buku ilustrasi.
- d. Secara teoretis, memberi acuan data dan pandangan terkait isu *fatherless*, dan pentingnya peran serta kehadiran ayah bagi dewasa muda.

4. Bagi *Target Audiences*

- a. Memberikan media edukasi kepada dewasa muda terkait pentingnya peran serta kehadiran seorang ayah bagi kehidupan anak
- b. Sebagai media yang dapat menjembatani ayah dan anak dalam memperbaiki relasi yang rusak lewat narasi dan visualisasi dalam buku ilustrasi.
- c. Memberi petunjuk cara untuk memperbaiki relasi yang rusak antara ayah dan anak
- d. Menjadi media representasi visual dari isi hati seorang korban *fatherless*. Dalam buku menunjukkan bahwa korban akan selalu menunggu dan memberi kesempatan kedua kepada pelaku untuk berubah.

F. Definisi Operasional

1. *fatherless* merupakan istilah yang diberikan kepada anak yang tumbuh besar bersama ibu tanpa adanya asuhan dari ayah, baik secara fisik maupun psikologis. Meski sang anak memiliki ayah sekalipun, tanggung jawab sang ayah dalam mengisi peran dan kehadirannya minim bahkan tidak ada. *Fatherless* ini juga sering disebut dengan istilah *father loss*, *father absence* atau *father hunger*. Menurut Edward

Elmer Smith, seorang dikatakan mengalami kondisi *fatherless* ketika tidak memilih dan tidak memiliki hubungan dengan sang ayah, yang disebabkan oleh perceraian atau permasalahan pernikahan orang tuanya. (Smith, 2011).

2. Peran ialah suatu kedudukan yang diungkapkan oleh seseorang kepadamasyarakat luas di mana seseorang tersebut mengungkapkan fungsi awal di kedudukan tersebut di mana posisi tersebut masih berstruktur sosial (Rahayu, 2019).
3. Masa dewasa awal adalah antara usia 18 hingga 40 tahun, pada tahap ini manusia mulai menerima dan mengambil tanggung jawab yang lebih besar, dan juga pada tahap ini hubungan intim mulai berlaku dan berkembang. (E. Hurlock, 2017).
4. Secara etimologi, ilustrasi berasal dari kata latin *Illustrate* yang berarti menerangi atau memurnikan. Sedangkan definisi ilustrasi secara terminologi adalah suatu gambar yang memiliki sifat dan fungsi untuk menerangkan suatu peristiwa. Dalam kamus *The American Heritage of The English Language*, *Illustrate* memiliki makna memperjelas atau memberi kejelasan melalui contoh, analogi atau perbandingan, dan mendekorasi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ilustrasi adalah sebuah gambar atau foto yang dirancang untuk memperjelas sebuah informasi, pesan, peristiwa dengan memberi representasi.

G. Metode Perancangan

Acuan data yang digunakan dalam merancang buku ilustrasi berasal dari informasi mengenai isu *fatherless* dalam wawancara dengan psikolog keluarga, yaitu Silviani; kuesioner, serta literatur dalam buku, jurnal dan artikel tentang isu *fatherless*, lalu juga menggunakan pengalaman pribadi dan orang sekitar perancang; yang dimana data diolah dan digunakan sebagai acuan dalam merancang narasi serta representasi dalam buku

ilustrasi yang telah dirancang.

H. Metode Analisis Data

1. 5W + 1H

a. *What*

Apa yang akan dirancang dalam buku ilustrasi?

b. *Who*

Siapa target *audience* yang ada dalam perancangan?

c. *Where*

Kapan buku ilustrasi ini dipublikasikan?

d. *When*

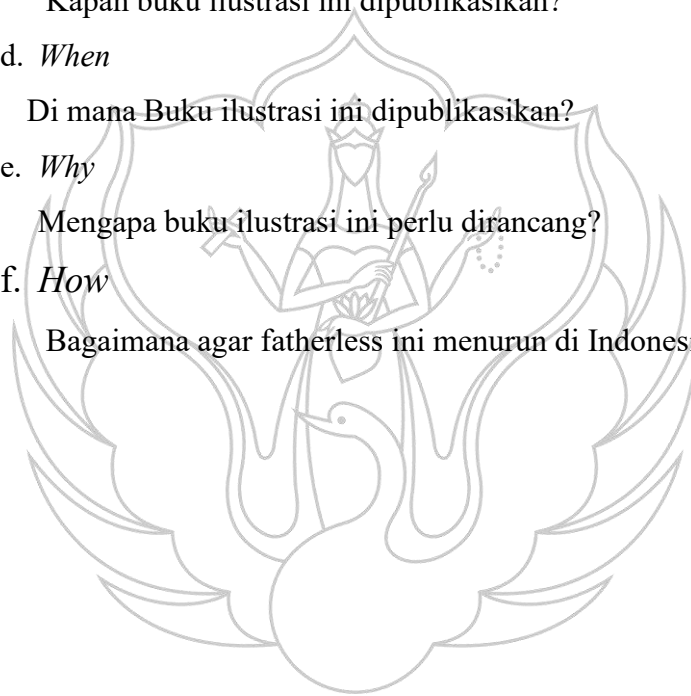
Di mana Buku ilustrasi ini dipublikasikan?

e. *Why*

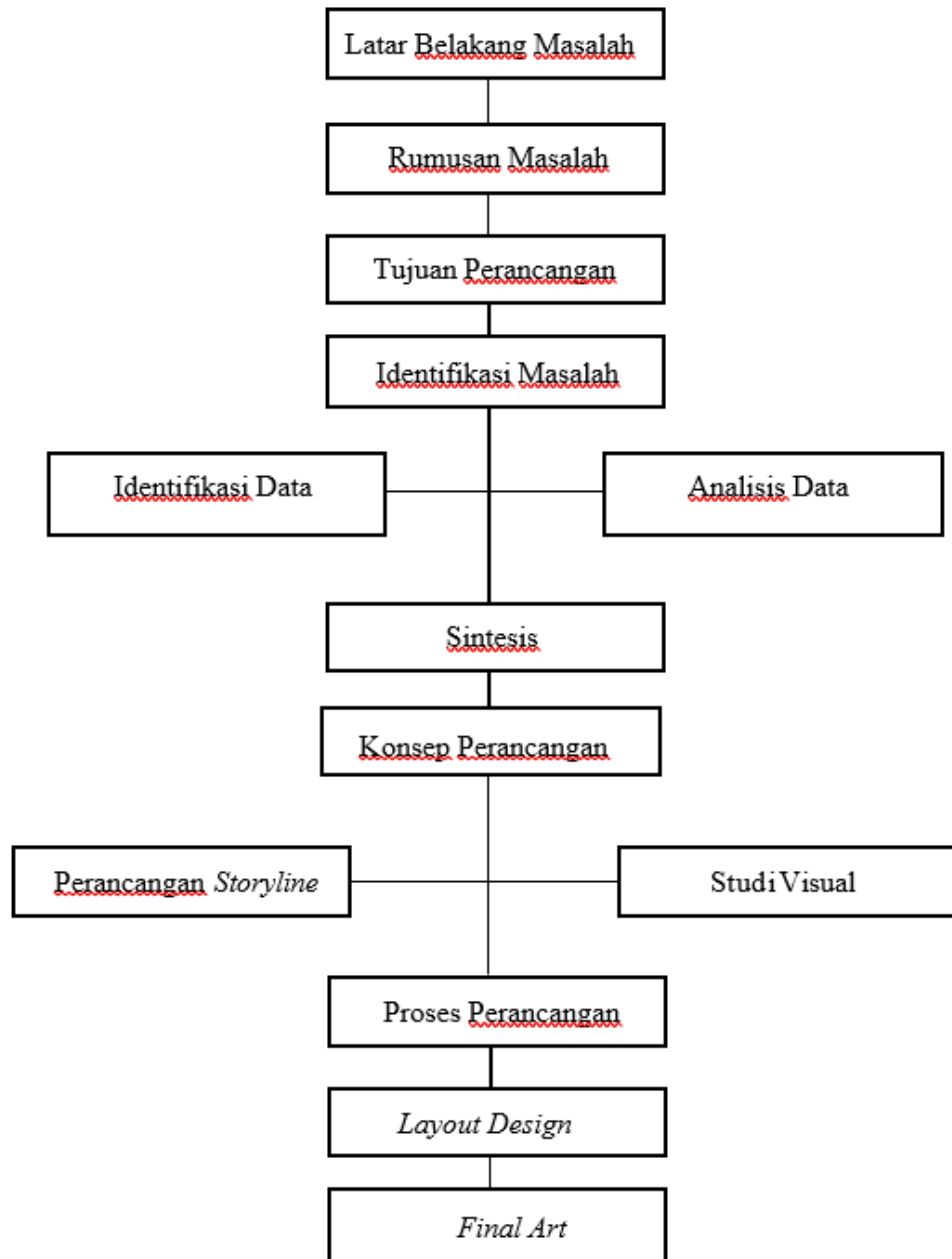
Mengapa buku ilustrasi ini perlu dirancang?

f. *How*

Bagaimana agar fatherless ini menurun di Indonesia?



I. Skematika Perancangan



Gambar 1.2 : Skematika Perancangan
(Sumber: Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir ISI Yogyakarta)